



## **Pentingnya Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Ranah Keilmuan dan kehidupan Bermasyarakat**

Jenis Artikel Edukasi

Marniala Situmorang

Sekolah tinggi Teologi Injili Indonesia Batam

marnialasitumorang@gmail.com

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi antar manusia yang berguna untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan. Bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati (Murti, 2015:177). Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, konsep, atau perasaan. Bahasa adalah wacana dan sarana komunikasi budaya sebuah bangsa (Marsudi, 2009:138). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin cepat, kini orang-orang dapat memperoleh pengetahuan dari manapun. Ilmu pengetahuan kini berkembang mengikuti perkembangan zaman. Ilmu pengetahuan dapat disebarluaskan melalui media elektronik dan daring, seperti televisi, radio, internet, dan media lainnya. Ilmu pengetahuan lebih mudah untuk dipahami dengan bahasa. Bahasa Indonesia harus dijaga eksistensinya dinegara sendiri sebab jika tidak dijaga maka bahasa Indonesia akan berganti menjadi bahasa Inggris yang sebenarnya bukan bahasa utama di Indonesia. Bahasa di era global dengan ilmu pengetahuan yang telah berkembang dengan pesat sangatlah diperlukan. Bahasa merupakan identitas yang digunakan sebagai alat berkomunikasi antar individu. Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan. Indonesia terdiri atas 17.000 pulau dan 718 bahasa daerah yang mengelilinginya. Dahulu sebelum bahasa Indonesia ditetapkan menjadi bahasa nasional bangsa Indonesia berkomunikasi dengan bahasa daerah mereka sendiri yang dibawa turun-temurun. Bangsa Indonesia yang luas dengan bahasa daerah yang banyak membuat komunikasi terhambat diantara bangsa yang berbeda pulau. Awal mula sejarah bahasa Indonesia lahir pada sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 kemudian dikukuhkan menjadi bahasa nasional. Bahasa Indonesia berkembang menjadi identitas dan tombak berdirinya Negara Indonesia. Seperti isi dalam sumpah pemuda yaitu kami bangsa Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu tanah air Indonesia, berbangsa satu yaitu, bangsa Indonesia, dan menjunjung bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia erat hubungannya dengan masyarakat karena dengan adanya bahasa ini menumbuhkan sikap cinta berbangsa, menjunjung tinggi tanah air, dan tidak ada perbedaan dalam hal perkomunikasian. Bahasa mempermudah kegiatan berkomunikasi dan segala aktivitas kita. Manusia sebagai makhluk yang tidak bisa hidup sendiri tentunya tidak lepas dari perkomunikasian. Komunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan baik melalui lisan maupun verbal dengan tujuan memahami maksud dari informasi yang disampaikan orang lain. Dengan itu sebagai warga negara Indonesia sebaiknya memakai bahasa Indonesia yang tepat agar terciptanya persatuan & kesatuan berbangsa.

## RUMUSAN MASALAH

Pembelajaran akan bahasa Indonesia merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sebagai masyarakat Indonesia ini. Adapun rumusan masalah dari “Pentingnya Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Ranah Keilmuan Dan ranah Bermasyarakat” Adalah Sebagai Berikut

- a. Bagaimana perkembangan Dari Pembelajaran Bahasa Indonesia Saat Ini ?
- b. Apa pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia dalam ranah keilmuan ?
- c. Apa Pentingnya Pembelajaran bahasa Indonesia dalam ranah bermasyarakat?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelajaran bahasa Indonesia sudah menjadi pelajaran wajib sejak kita berada di sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pemerintah memastikan bahasa Indonesia sebagai pelajaran wajib karena bahasa Indonesia menjadi pemersatu bangsa, suku dan juga budaya di Indonesia. Adanya bahasa Indonesia membentuk keserasian tanpa harus melupakan bahasa daerah.

Dewasa ini pengaplikasian bahasa yang tepat mengalami kemunduran karena berkembangnya bahasa gaul. Banyak pelajar yang belum memahami kaidah penulisan atau pengucapan bahasa Indonesia yang baik karena mereka berpikir bahasa gaul lebih mudah untuk diucapkan dan lebih luwes. Pemerintah memberlakukan mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib agar pelajar/mahasiswa tetap menggunakannya seperti dalam penulisan karya ilmiah.

Bahasa Indonesia terlihat mudah namun sebenarnya adalah bahasa yang kaya. Penulisan bahasa Indonesia harus memperhatikan kaidah dan aturan. Kaidah yang digunakan dalam bahasa Indonesia:

- a) Kaidah ejaan. Pengaturan mengenai pelafalan suatu kata/kalimat dan penggunaan huruf capital, huruf miring, atau pun akronim.
- b) Kaidah morfologi. Kaidah mengenai pembentukan kata seperti kata majemuk, kata ulang, dan imbuhan
- c) Kaidah sintaksis. Kaidah yang mengatur mengenai hubungan suatu kata
- d) Kaidah semantik. Kaidah yang meneliti makna akan suatu kata.

### Perkembangan Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan penting yang tercantum pada isi sumpah pemuda ketiga yaitu putra-putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia dan dalam pasal khusus undang-undang 1945 Bab XV Pasal 36, yang menyatakan bahasa negara adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dikembangkan dari bahasa Melayu. Faktor yang menyebabkan bahasa Melayu diserap menjadi bahasa Indonesia (Puspita Sari, Inda 2015):

- a) Bahasa Melayu sampai saat ini adalah bahasa yang terbanyak digunakan Indonesia, termasuk hal surat menyurat, dan komunikasi.
- b) Bahasa Melayu dapat dimanfaatkan sebagai bahasa pergaulan dalam perspektif yang lebih luas.
- c) Kerangka dari bahasa Melayu adalah dasar, mudah dipelajari mengingat fakta bahwa dalam bahasa ini tidak disadari tingkat bahasa.

### Fungsi dari Bahasa Indonesia

Sebagai bahasa yang memiliki fungsi dasar sejak pendiriannya. Adanya fungsi membuat bahasa Indonesia tumbuh besar dan dikenal oleh negara lain. Bahasa Indonesia berfungsi dasar sebagai:

- 1) Pemersatu
- 2) Sebagai penghubung antar masyarakat berbeda daerah (Bahasa Nasional)
- 3) Identitas/tanda pengenalan bangsa Indonesia (Bahasa Negara)
- 4) Sebagai bahasa baku

Bahasa Indonesia yang mempersatukan bangsa. Bahasa Indonesia menyatukan berbagai perbedaan di Indonesia. Indonesia memiliki pulau yang tersebar melintang dari pulau dari sabang hingga merauke yang mempunyai kebudayaan dan keunikannya masing-masing. Bahasa Indonesia menyatukan segala keunikan dan kebudayaan tersebut menjadi satu tanpa adanya perbedaan. Bahasa Indonesia sebagai penghubung antar masyarakat daerah.

Indonesia memiliki ratusan bahasa daerah yang membuatnya memiliki ciri khas. Setiap pulau di Indonesia memiliki cara komunikasi daerah tersendiri yang dituturkan kepada ruang lingkup daerahnya. Misal pulau Sumatera utara dengan Ibu Kota Medan menggunakan bahasa daerah medan untuk berkomunikasi. Pada provinsi Sumatera Utara terdapat banyak bahasa daerah didalamnya seperti bahasa Melayu, Batak Toba, Mandailing, Karo, Simalungung, Nias, Pakpak dan Pesisir Sibolga-Tapanulis Tengah.

Dengan banyaknya bentuk komunikasi yang berada pada pulau medan membuat komunikasi menjadi lambat antara masyarakat yang berbeda bahasa. Jika seorang masyarakat menuturkan bahasa batak kepada orang yang berbahasa melayu, maka orang yang berbahasa melayu akan sulit memahami maksud dari perkataan orang yang berbahasa batak dan begitu pun sebaliknya. Maka ditetapkan nya bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional untuk mempermudah komunikasi dan mempermudah memahami maksud dari orang yang berkomunikasi.

Bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa. Identitas adalah jati diri. Bahasa Indonesia menjadi identitas jika bangsa Indonesia menggunakannya dan menjadikannya memiliki ciri khas. Bahasa Indonesia menjadi identitas agar mudah dikenali oleh negara lain. Dengan adanya bahasa Indonesia yang khas dapat menumbuhkan rasa penasaran terhadap negara lain untuk mempelajarinya lebih dalam.

### **Pentingnya Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Ranah Keilmuan**

Sebagai warga Indonesia sudah sepatutnya kita menghargai tanah air, salah satunya dengan menggunakan bahasa yang tepat. Bahasa Indonesia yang tepat merupakan bahasa yang sesuai aturan yang ada pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Dalam ranah keilmuan pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting yang tepat dan mengajak masyarakat untuk menerapkannya. Bahasa Indonesia memiliki banyak manfaat dalam ranah keilmuan dan dalam masyarakat antara lain dalam ranah mengembangkan ilmu pengetahuan dan dalam pengembangan Iptek.

Ilmu pengetahuan saat ini berkembang dengan pesat namun di Indonesia perkembangannya tidak seperti negara-negara maju, khususnya pada bidang teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat membuat orang-orang ingin memperoleh informasi dengan cepat, informasi tentang negaranya maupun tentang negara lainnya. Ilmu pengetahuan membutuhkan bahasa sebagai pendukung. Bahasa merupakan kunci untuk membuka jendela pengetahuan, dalam berbagai buku terdapat ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari dan dipahami.

Ilmu pengetahuan tersebut dapat dipelajari dan dipahami dengan mudah dengan adanya bahasa. Bahasa dan Ilmu pengetahuan merupakan satu-kesatuan yang saling melengkapi sehingga kedua sama-sama penting untuk kehidupan manusia. Peran bahasa Indonesia secara umum yaitu sebagai alat komunikasi, sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat integrasi dan beradaptasi sosial di lingkungan sekitar, dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial. Bahasa Indonesia dalam kemajuan ilmu pengetahuan yaitu sebagai bahasa pendukung untuk kepentingan pembangunan nasional. Selain itu, bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai wahana

transformasi ilmu pengetahuan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi di dunia luar. Bahasa Indonesia merupakan bahasa media massa yang berguna untuk menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa adanya bahasa, ilmu pengetahuan tidak dapat tumbuh dan berkembang. Bahasa Indonesia dalam struktur budaya ternyata memiliki kedudukan, fungsi dan peran ganda, yaitu sebagai akar dan produk budaya. Bahasa Indonesia sebagai sarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Bahasa memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pikiran. Bahasa merupakan media berpikir manusia, manusia memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan dengan cara menghimpun dan memanipulasi ilmu dan pengetahuan melalui aktivitas mengingat, menganalisis, memahami, menilai, menalar, dan membayangkan. Bahasa Indonesia yang digunakan dalam laporan hasil penelitian, buku teks, pengantar di lembaga-lembaga pendidikan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa adalah peraturan dalam penggunaan bahasa, bunyi, dan pengucapan bahasa. Oleh karena itu Pembelajaran bahasa Indonesia dalam ranah keilmuan wajib menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan aturan dan kaidah keahasaan yaitu Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Sebagai warga negara sudah sepatutnya bangga dan mulai sadar untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Bahasa Indonesia sebagai sarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Bahasa memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pikiran. Bahasa merupakan media berpikir manusia, manusia memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan dengan cara menghimpun dan memanipulasi ilmu dan pengetahuan melalui aktivitas mengingat, menganalisis, memahami, menilai, menalar, dan membayangkan. Bahasa juga sangat penting dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan, yaitu sebagai alat komunikasi dan eksplorasi. Dalam ruang lingkup keilmuan di Indonesia, bahasa Indonesia yang merupakan bahasa pertama memiliki pengaruh sangat besar terhadap keberhasilan seorang ilmuwan dalam menyampaikan gagasannya melalui tulisan.

Para ilmuwan menyampaikan gagasannya menggunakan kaidah kepenulisan karya ilmiah yang mana menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menunjukkan bahwa orang tersebut mencintai tanah airnya dan berusaha menjaga bahasa Indonesia supaya tidak hilang di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Hal tersebut menyebabkan peralihan dari bahasa Indonesia yang merupakan bahasa negara menjadi bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional. Peralihan bahasa tersebut membawa dampak positif dan negatif. Bahasa Indonesia dalam kemajuan ilmu pengetahuan banyak digunakan untuk menulis hasil penelitian. Penelitian merupakan salah satu misi dari perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan akan dikemukakan dengan bahasa dalam bentuk laporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian tersebut merupakan karya ilmiah yang penulisannya harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan aturan dan kaidah kebahasaan. Bahasa merupakan perantara antara ide atau pandangan penulis supaya layak dan mudah dipahami oleh pembaca.

Dalam kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai bahasa pengantar pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan. Menurut Pramuki (2014:1.11) sebagai alat pengembang kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan, dan teknologi, bahasa Indonesia adalah satu-satunya bahasa yang digunakan untuk membina dan mengembangkan kebudayaan nasional yang memiliki ciri-ciri dan identitas sendiri. Bahasa Indonesia juga dimanfaatkan untuk memperluas ilmu pengetahuan dan teknologi melalui tulisan-tulisan berupa buku teks, terjemahan, pelajaran di lembaga-lembaga pendidikan maupun di luar lembaga pendidikan. Sebuah bahasa menjadi sangat penting jika memiliki fungsi atau selalu digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

## Pentingnya Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam bermasyarakat

Bahasa adalah alat komunikasi yang melalui percakapan dengan kata-kata. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional bagi rakyat Indonesia. Bahasa yang mempersatukan komunikasi dari berbagai suku di Indonesia. Bahasa yang sangat penting untuk dipelajari lebih dalam bagi bangsa Indonesia. Setiap negara memiliki bahasanya sendiri yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tiap negara juga memiliki bahasa nasional yang merupakan bahasa pemersatu bangsa. Tiap daerah di Indonesia, memiliki bahasa daerahnya sendiri, hal inilah yang melahirkan keberagaman dalam berbahasa. Di pelosok desa sendiri, masyarakat masih memegang teguh penggunaan bahasa daerah ketimbang menggunakan bahasa Indonesia, bahasa yang bersifat turun temurun ini membuat para generasi di bawahnya terus menggunakan bahasa daerah. Sebuah fakta yang tak bisa dimungkiri bahwa bahasa pertama atau bahasa ibu masyarakat di pelosok desa adalah bahasa daerah, di mana posisi bahasa Indonesia sendiri jadi bahasa kedua. Penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari membuat bahasa Indonesia terkadang jadi bahasa yang asing untuk mereka yang notabenehnya adalah masyarakat Indonesia. Bukan hal mengejutkan lagi apabila seseorang di pelosok desa meski berdiri di atas bumi dengan bendera merah putih ini tak tahu dan tak paham bahasa pemersatunya sendiri, yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sangat penting untuk dilestarikan oleh seluruh elemen masyarakat, bukan hanya bagi mereka yang tinggal dikota melainkan juga mereka yang berada di pelosok desa. Salah satu fungsi bahasa Indonesia yakni sebagai identitas dan alat pemersatu bangsa. Sebab, Indonesia yang sangat beragam bahasa ini, dengan ribuan suku pada akhirnya akan disatukan dengan bahasa Indonesia. Sudah pasti sebuah hal yang penting untuk melestarikan bahasa daerah, namun dalam melestarikan hal itu, bahasa Indonesia juga harus tetap diutamakan.



KORAN SINDO WAWAN BASTIAN  
Gambar 1: Bahasa Indonesia Dan Masyarakat

Bahasa Indonesia harus tetap dilestarikan agar identitas seorang masyarakat Indonesia juga dapat diketahui dari bahasa yang digunakan. Demi menciptakan komunikasi yang optimal antar masyarakat dengan identitas suku yang berbeda juga diperlukan bahasa Indonesia, oleh sebab itu, bahasa Indonesia bukan sekedar bahasa gaul yang hanya bisa digunakan oleh mereka yang berasal dari kota, bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu yang menyatukan perbedaan sebagaimana semboyan bangsa ini, *Bhinneka Tunggal Ika*. Dalam berinteraksi, alat yang paling sering digunakan adalah Bahasa.

Bahasa memiliki fungsi sebagai alat penghubung antar manusia dalam masyarakat. Akan tetapi, orang Indonesia belum tentu terampil dalam menggunakan Bahasa. Bahasa Indonesia yang baik tidak selalu berbahasa yang baku, yang perlu diperhatikan adalah pemanfaatan ragam yang tepat menurut golongan penutur dan jenis pemakaian Bahasa. Keterampilan bicara merupakan salah satu tahap dalam keterampilan berbahasa Indonesia. Berbicara merupakan sarana bagi manusia untuk berhubungan dengan manusia lainnya dengan tujuan tertentu. Menurut Devianty (2017:229)

bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional Republik Indonesia mempunyai fungsi khusus sesuai dengan kepentingan bahasa Indonesia, yaitu:

- a) Sebagai bahasa resmi, maksudnya bahasa Indonesia merupakan alat untuk menjalankan administrasi negara. Fungsi itu jelas tampak dalam surat menyurat resmi, peraturan-peraturan, undang-undang, pidato, dan pertemuan-pertemuan resmi.
- b) Sebagai bahasa persatuan, maksudnya bahasa Indonesia merupakan alat mempersatu berbagai suku di Indonesia. Indonesia terdiri dari berbagai macam suku yang masing-masing memiliki bahasa dan dialeknya sendiri. Maka, dalam mengintegrasikan semua suku tersebut, bahasa Indonesia memainkan peranan yang penting.
- c) Sebagai bahasa kebudayaan, maksudnya bahwa dalam pembinaan kebudayaan Nasional, bahasa Indonesia berperan sebagai wadah penampung kebudayaan. Segala ilmu pengetahuan dan kebudayaan harus diajarkan dan diperdalam dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat pengantarnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa begitu pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam ranah keilmuan dan Bahasa Indonesia sebagai komunikasi membantu warga Indonesia untuk mengerti informasi yang disampaikan oleh lawan bicaranya.

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib dilingkungan pendidikan diharapkan menumbuhkan rasa bangga akan tanah air. Bahasa Indonesia tidak seharusnya dilupakan tetapi harus dilestarikan dan terus diperkenalkan kepada budaya luar. Bahasa Indonesia yang kaya akan meningkatkan minat negara lain untuk mempelajarinya. Mahasiswa adalah generasi yang akan mengharumkan bangsa dikemudian hari hendaknya memakai bahasa Indonesia yang sesuai tempatnya.

Bahasa Indonesia harus tetap dilestarikan agar identitas seorang masyarakat Indonesia juga dapat diketahui dari bahasa yang digunakan. Tempatkanlah penggunaan bahasa sesuai dengan dimana bahasa itu dituturkan. Dengan ini diharapkan rasa cinta akan bahasa Indonesia semakin meningkat karena dengan menerapkan bahasa dengan baik maka kita telah mempersatukan bangsa tanpa ada kesenjangan dalam komunikasi. Bahasa Indonesia adalah identitas, dan juga ciri khas bangsa yang harus dilestarikan dan dibawa hingga ke generasi selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, W. W. (2018). Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia. Jurnal Keperawatan Malang, 1(1).
- Faiqotul Fazat ABA, S. (2015). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. Jurnal Intelegensia, 03(01), 59–74.
- Agustin, Y. (2011). Kedudukan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantar dalam Dunia Pendidikan. Deiksis. vol. 03, no. 04. 354-364.
- Ariningsih, N. E., Sumarwati., Saddhono, K. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. Jurnal Basastra. vol 1, no. 1. 40-53.
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cerminan Kebudayaan. Jurnal Tarbiyah. vol. 24, no. 2. 226-245.

- Makhmudah, S. (2018). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *Al-Murabbi*. vol. 4, no. 2. 202-217.
- Marsudi. (2009). Jati Diri Bahasa Indonesia di Era Globalisasi teknologi Informasi. *Jurnal Sosial Humaniorah*. vol. 2, no. 2. 133-148.
- Murti, S. (2015). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Global. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*. Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia. *Eduscience*. vol. 2, no. 2. 87-93.
- Pramuki, E. (2014). Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia. Modul 1, 1.11. Puspitasari, A. (2017). Menumbuhkan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Pendidikan Dan Pengajaran. *Tamaddun*, 16(2), 81–87.
- Ramadia, A., & Rozy, D. (2020). Vol. 2 No.3 Edisi 1 April 2020. *Jurnal Ensiklopedia*, 2(3), 142